

**HAK CIPTA KEKAYAAN INTELEKTUAL
HKI. 2-01-000006801**

**Judul Hak Cipta :
Alat Ukur Skala Organisasi Pembelajaran**

No. P/ID : 00201600089

Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si.

**UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA
Tahun 2016**

Nomor : M.01-HC.03.01 Tahun 1987

Kepada Yth. :
Direktur Jenderal HKI
melalui Direktur Hak Cipta,
Desain Industri, Desain Tata Letak,
Sirkuit Terpadu dan Rahasia Dagang
di
Jakarta

PERMOHONAN PENDAFTARAN CIPTAAN

I. Pencipta :

1. Nama : Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, MSi
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Delima I no.3 Srengseng Sawah. Jagakarsa. Jakarta Selatan
4. Telepon : 021-78890001
5. No. HP & E-mail : 081218888169/ antoniusmanurung69@gmail.com

II. Pemegang Hak Cipta :

1. Nama : Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, MSi
2. Kewarganegaraan : Indonesia
3. Alamat : Jl. Delima I no.3. Srengseng Sawah. Jagakarsa. Jakarta Selatan
4. Telepon : 021-78890001
5. No. HP & E-mail : 081218888169/ antoniusmanurung69@gmail.com

III. Kuasa :

1. Nama : _____
2. Kewarganegaraan : _____
3. Alamat : _____
4. Telepon : _____
5. No. HP & E-mail : _____

IV. Jenis dari judul ciptaan yang dimohonkan :

V. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia :

VI Uraian ciptaan :

Jakarta, 20 November 2015

Tanda Tangan :
Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung MSi



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, MSi
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Delima I no.3 Srengseng Sawah. Jagakarsa. Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya Cipta yang saya mohonkan :

Berupa : : Skala Penelitian/ Alat Ukur (Instrumen) Penelitian

Berjudul : Skala Organisasi Pembelajaran

Tidak meniru Karya Cipta atau Karya Intelektual milik pihak lain; dan

2. Karya Cipta yang saya mohonkan pada Angka 1 tersebut di atas :tidak pernah dan tidak sedang dalam sengketa Pidana dan / atau Perdata di Peradilan;
3. Dalam hal ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Angka 1 dan Angka 2 tersebut di atas saya / kami langgar, maka saya / kami bersedia secara sukarela bahwa :
- permohonan karya cipta yang saya ajukan dianggap ditarik kembali; atau
 - Karya Cipta yang telah terdaftar dalam Daftar Umum Ciptaan Direktorat Hak Cipta, Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I. dihapuskan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat pernyataan ini saya / kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 November 2015

Yang menyatakan,

(Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, MSi)





**REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : C00201600089, 18 Januari 2016
- II. Pencipta
Nama : **Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si.**
Alamat : Jalan Delima I No.3 Rt.007 Rw.005
Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si.**
Alamat : Jalan Delima I No.3 Rt.007 Rw.005
Kel. Srengseng Sawah, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan.
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Karya Tulis
- V. Judul Ciptaan : **ALAT UKUR SKALA ORGANISASI PEMBELAJARAN**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan
untuk pertama kali di wilayah
Indonesia atau di luar wilayah
Indonesia : 28 Juni 2011, di Jakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung
hingga 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta
meninggal dunia.
- VIII. Nomor pencatatan : 077855

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
DIREKTUR HAK CIPTA DAN DESAIN INDUSTRI



Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

Skala/Instrumen Organisasi Pembelajaran (*Learning Organization*)

A. Pengertian/Definisi Organisasi Pembelajaran

Organisasi Pembelajaran adalah :

Sistem interaksi individu-organisasi berdasarkan pengujian pengalaman secara terus-menerus dan perubahan pengalaman itu menjadi pengetahuan yang dapat diakses oleh seluruh anggota organisasi dan relevan dengan tujuan utamanya (Manurung, 2015).

Organisasi Pembelajaran adalah :

Organisasi dimana para individu di dalamnya mengembangkan kapasitas diri mereka secara terus-menerus dan berkelanjutan untuk menciptakan hasil yang diinginkan, pola pikir yang luas dan baru dipelihara, aspirasi kolektif dipoles, dan belajar tanpa henti untuk melihat segala hal secara bersama-sama (Senge, 2016).

B. Dimensi-dimensi Organisasi Pembelajaran

Organisasi Pembelajaran memiliki 5 (lima) dimensi, yang disebut oleh Senge (2006) sebagai kelima disiplin dalam membangun suatu organisasi menjadi organisasi pembelajaran, yaitu;

1. *Berpikir Sistem (System Thinking)* adalah :

Cara pandang, cara berbahasa untuk menggambarkan dan memahami kekuatan dan hubungan yang menentukan perilaku dari suatu sistem. Disiplin ini membantu individu untuk melihat bagaimana mengubah sistem secara lebih efektif dan mengambil tindakan tepat sesuai dengan proses interaksi antara komponen suatu sistem dengan lingkungan di sekitarnya. Berpikir sistem merupakan landasan konseptual yang mengintegrasikan keempat disiplin lainnya dalam upaya membentuk perubahan

organisasi ke arah yang lebih ideal. Berpikir sistem, yaitu berpikir dalam keseluruhan untuk dapat melihat pola-pola yang berulang untuk dicermati kalau perlu diwaspadai.

2. Kepiawaian Pribadi (*Personal Mastery*) adalah :

Belajar untuk memperluas kapasitas personal dalam mencapai hasil kerja yang diinginkan dan menciptakan lingkungan organisasi yang mendukung semua individu di dalamnya untuk mengembangkan diri menuju capaian sasaran dan makna bekerja sesuai dengan harapan. Kepiawaian pribadi mengembangkan kompetensi, kemajuan spiritual, dan kreatif-untuk dapat melihat realitas secara jernih.

3. Model Mental (*Mental Models*) adalah :

Proses berkesinambungan meningkatkan gambaran diri tentang dunia luar dan melihat bagaimana proses tersebut membentuk keputusan dan tindakan. Model mental, yaitu pengembangan model yang mengutamakan nilai dan prinsip-prinsip.

4. Visi Bersama (*Shared Vision*) adalah :

Membangun komitmen dalam kelompok dengan mengembangkan gambaran bersama tentang masa depan yang akan diciptakan, prinsip, dan praktik yang menuntun cara mencapai tujuan masa depan tersebut. Visi bersama membagi visi di antara seluruh warga organisasi, dimana visi organisasi akhirnya menjadi visi pribadi (*personal vision*) dari setiap warganya.

5. Pembelajaran Tim (*Team Learning*) adalah :

Mentransformasikan pembicaraan dan keahlian berpikir (*thinking skill*) sehingga suatu kelompok dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuan yang lebih besar. yaitu disiplin yang dibangun di dalam tim-tim pembelajaran dengan mengedepankan dua pola, yaitu: dialog dan diskusi.

Kelima disiplin dari Senge (2006) tersebut perlu dipadukan secara utuh, dikembangkan, dihayati oleh setiap individu dalam organisasi, dan diwujudkan dalam perilaku kerja keseharian, yaitu disiplin yang dibangun di dalam tim-tim pembelajaran dengan mengedepankan dua pola: dialog dan diskusi. Kelima dimensi organisasi pembelajaran ini harus hadir secara bersama-sama dalam sebuah organisasi untuk meningkatkan kualitas pengembangan SDM, mempercepat proses pembelajaran organisasi dan meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi pada perubahan dan mengantisipasi perubahan pada masa depan.

C. Indikator-indikator Organisasi Pembelajaran

Senge (2006) merumuskan 5 (lima) disiplin yang menjadi dasar dalam membentuk organisasi pembelajaran yang tergambar pada indikator-indikator berikut.

1. Berpikir Sistem digunakan untuk menganalisa pola yang ada dalam suatu organisasi secara menyeluruh. Indikator-indikator dari disiplin kelima ini adalah :
 - a. mampu berpikir secara komprehensif dan sistemik
 - b. menekankan pandangan intuitif untuk menciptakan seluruh pola menjadi jelas dan membantu individu melihat bagaimana mengubah sesuatu secara efektif dan bertindak lebih selaras dengan proses-proses yang berlangsung.
 - b. cara berpikir untuk menguraikan dan memahami kekuatan-kekuatan dan hubungan antar pribadi yang membentuk perilaku sistem
2. Kepiawaian pribadi menggambarkan kekuatan individu untuk menjadi proaktif dan terus belajar untuk mencapai hasil yang utama bagi individu tersebut. Faktor terpenting dalam disiplin ini adalah dapat mendefinisikan apa yang penting bagi diri, dan mampu

melihat kenyataan saat ini sebagaimana adanya. Indikator-indikator dari disiplin kepiawaian pribadi ini adalah:

- a. memiliki tanggung jawab yang tinggi, bersikap objektif, dan kritis
 - b. memiliki stabilitas emosi dan sosiabilitas yang stabil
 - c. disiplin untuk mengklarifikasikan suatu hal secara kontiniu, memperdalam visi pribadi, dan memfokuskan energi
 - d. kecakapan yang secara konsisten dapat mewujudkan hasil dari segala sesuatu yang mempunyai efek mendalam bagi pihak lain.
3. Model mental menggambarkan anggapan dan menggeneralisir hal yang dimiliki individu dan memengaruhi tindakan individu tersebut. Langkah awal yang harus dilakukan dalam rangka mengubah model mental adalah dengan cara merefleksikan perilaku dan keyakinan. Model mental mencerminkan suatu gambaran dari bayangan atau citra yang berpengaruh pada bagaimana memahami dunia, mengambil tindakan, dan mengubah cermin hati untuk belajar menggali gambaran internal terhadap dunia serta membawanya ke permukaan dan memegangnya dengan teliti untuk pengkajian yang cermat. Indikator-indikator dari disiplin model mental ini adalah;
- a. dapat menerima keterbukaan terhadap perubahan
 - b. memiliki kemampuan dalam menerapkan manajemen pengetahuan
 - c. memiliki keberanian dalam mengambil keputusan
 - d. memiliki kemampuan menghargai inovasi dan kreativitas orang lain
 - e. memiliki kemampuan untuk memotivasi diri.
4. Visi bersama menggambarkan arah dan tujuan organisasi yang jelas dan terdapat kesamaan visi dari tiap-tiap individu. Proses pencapaian visi organisasi tersebut harus

didukung oleh semua individu dalam organisasi. Visi bersama merupakan suatu upaya membangun rasa memiliki komitmen dalam kelompok dengan membuat gambaran bersama tentang masa depan yang diciptakan dan prinsip-prinsip serta praktik-praktik penuntun untuk mencapai masa depan bersama. Selanjutnya, diperlukan suatu keterampilan menggali 'gambaran masa depan' bersama yang saling dibagikan untuk membantu komitmen sejati dan keterlibatan secara total. Indikator-indikator dari disiplin visi bersama ini adalah:

- a. memberikan gagasan untuk mengilhami suatu jangkauan ke masa depan
 - b. memiliki komitmen tinggi
 - c. memberikan respon terhadap pembaharuan.
5. Pembelajaran tim menggambarkan dua aspek, yaitu hasil kerja kelompok yang efektif akan menghasilkan capaian lebih baik dari hasil kerja individu, dan individu-individu dalam kelompok akan bekerja serta belajar lebih cepat dibandingkan tanpa kelompok. Tiap-tiap individu dalam kelompok harus dapat mengubah model mental dan dapat menerima masukan dari individu lainnya. Pembelajaran tim dimulai dari sebuah dialog untuk membangun pemikiran bersama yang sejati, menemukan suatu pandangan yang tidak dapat dicapai secara individual, mengenali pola-pola interaksi dalam tim yang mengganggu pembelajaran, dan mengubah keahlian berkomunikasi dan keahlian berpikir kolektif sebagai tim. Indikator-indikator dari disiplin pembelajaran tim, diantaranya:
- a. memiliki kemampuan dalam pembagian visi dan tujuan
 - b. mampu berkomunikasi secara terbuka
 - c. mampu memfasilitasi dalam manajemen konflik
 - d. memiliki metode kerja yang tepat

- e. memiliki kemampuan untuk memimpin dengan tepat
- f. memiliki kemampuan memotivasi untuk pengembangan individu
- g. memiliki kemampuan membina hubungan baik dengan kelompok lainnya.

D. Skala/Alat Ukur (Instrumen) Organisasi Pembelajaran

Organisasi pembelajaran ini diukur dengan menggunakan skala organisasi pembelajaran yang dikonstruksi oleh Dr. Antonius Dieben Robinson Manurung, M.Si berdasarkan konsep dan 5 (lima) dimensi organisasi pembelajaran dari Senge (2006), yaitu : berpikir sistem, kepiawaian pribadi, model mental, visi bersama, dan pembelajaran tim.

Blue Print Skala Organisasi Pembelajaran

No.	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Berpikir Sistem	1, 6, 11, 16, 21	5
2.	Kepiawaian Pribadi	2, 7, 12, 17, 22	5
3.	Model Mental	3, 8, 13, 18, 23	5
4.	Visi Bersama	4, 9, 14, 19, 24	5
5.	Pembelajaran Tim	5, 10, 15, 20, 25	5
Total Item			25

Terdapat 25 pernyataan dengan menggunakan skala Likert, lima pilihan jawaban. Isilah semua pernyataan dengan memilih jawaban sangat sesuai (SS), sesuai (S), agak sesuai (CS), tidak sesuai (TS), sangat tidak sesuai (STS).

NO	PERNYATAAN	PENILAIAN				
Saya memandang bahwa:						
1.	diperlukan pandangan intuitif untuk menciptakan seluruh sistem kerja menjadi jelas	SS	S	AS	TS	STS
2.	kepiawaian pribadi dipahami melalui pendalaman visi pribadi secara terus menerus dan berkelanjutan	SS	S	AS	TS	STS
3.	kesuksesan berawal dari pikiran yang digerakkan oleh kekuatan impian	SS	S	AS	TS	STS
4.	perlu dibangun rasa memiliki komitmen dalam suatu kelompok melalui impian bersama	SS	S	AS	TS	STS
5.	dialog perlu dimulai untuk membangun pemikiran bersama	SS	S	AS	TS	STS

6.	perubahan dalam organisasi dibuat secara efektif disesuaikan dengan proses pengembangan organisasi yang berlangsung	SS	S	AS	TS	STS
7	sikap fokus dan konsisten dalam kerja merupakan wujud dari kepiawaian pribadi	SS	S	AS	TS	STS
8	pikiran dan sikap positif berpengaruh secara positif bagi perkembangan organisasi	SS	S	AS	TS	STS
9	visi bersama harus dirumuskan dalam bentuk target (<i>goal setting</i>) jangka pendek dan jangka menengah	SS	S	AS	TS	STS
10	diperlukan tim pembelajaran untuk menemukan suatu pandangan yang tidak dapat dicapai secara individual	SS	S	AS	TS	STS
11	cara berpikir sistem dibutuhkan untuk membantu kerja organisasi secara efektif dan efisien	SS	S	AS	TS	STS
12	dibutuhkan keuletan, keteguhan hati, dan kesabaran dalam mengembangkan organisasi	SS	S	AS	TS	STS
13	dibutuhkan proses belajar menggali gambaran diri dengan cara mengubah cermin hati	SS	S	AS	TS	STS
14	prinsip-prinsip kerja organisasi sebagai praktik penuntun diperlukan untuk pencapaian hasil kerja optimal	SS	S	AS	TS	STS
15	pola-pola interaksi dalam tim perlu ditemukeni agar tidak mengganggu pembelajaran tim	SS	S	AS	TS	STS
16	cara berpikir sistem dibutuhkan untuk memahami kekuatan-kekuatan dan hubungan antar pribadi yang membentuk perilaku sistem	SS	S	AS	TS	STS
17	melihat realitas dinamika perkembangan organisasi secara obyektif	SS	S	AS	TS	STS
18	konsep diri diperlukan untuk memengaruhi pemahaman positif mengenai organisasi kerja	SS	S	AS	TS	STS
19	diperlukan keterampilan menggali gambaran masa depan bersama	SS	S	AS	TS	STS
20	keahlian berkomunikasi dan keahlian berpikir sebagai tim diperlukan untuk meningkatkan efektivitas kerja	SS	S	AS	TS	STS
21	diperlukan langkah-langkah sukses sebagai cara kerja dalam organisasi kerja	SS	S	AS	TS	STS
22	kepiawaian pribadi yang bersifat konsisten diperlukan dalam kerja	SS	S	AS	TS	STS
23	paradigma sukses menjadi sikap kerja bagi seluruh individu dalam organisasi	SS	S	AS	TS	STS
24	keterlibatan kerja dibutuhkan untuk membangun komitmen sejati	SS	S	AS	TS	STS
25	<i>good team player</i> dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas cara kerja organisasi	SS	S	AS	TS	STS

E. Analisis Faktor Konfirmatori

Hasil perhitungan dengan Lisrel :

Df= 252; $\chi^2 = 37,76$; $p = 0,000$; CFI = 0,97, dan RMSEA = 0,062, sehingga secara konstruk fit, karena telah memenuhi ketiga syarat ukuran.

No	Dimensi	Nilai t	Muatan Faktor	Keterangan
1	Berpikir Sistem	9,91	1	Valid
2	Kepiawaan Pribadi	9,40	1	Valid
3	Model Mental	9,82	1	Valid
4	Visi Bersama	10,83	1	Valid
5	Pembelajaran Tim	10,17	0,95	Valid

Ringkasan Data dan Hasil Uji Coba Skala Organisasi Pembelajaran

Indikator	Jumlah Item	Item yang Valid	Item Terpilih sesuai dengan Muatan Faktor Tertinggi	
			Item Terpilih	Muatan Faktor
Berpikir Sistem	5	1, 6, 11, 16, 21	1, 6, 16	0,34,0,37,0,32
Kepiawaan Pribadi	5	2, 7, 12, 17, 22	7, 17, 22	0,36,0,30,0,34
Model Mental	5	3, 8, 13, 18, 23	13, 18, 23	0,35,0,32,0,31
Visi Bersama	5	4, 9, 14, 19, 24	14, 19, 24	0,36,0,32,0,32
Pembelajaran Tim	5	5, 10, 15, 20, 25	10, 15, 20	0,34,0,39,0,30
Total Item	25	25	15	

Reliabilitas Skala Organisasi Pembelajaran = 0,908

Referensi

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. (2016). Surat Pencatatan Ciptaan.HKI.2-01-000006801.
- Manurung, A. D. R. (2011). *Authentic personal branding* sebagai mediator kepemimpinan heroik dan organisasi pembelajaran terhadap prestasi kerja pada para pemimpin bisnis pemasaran jaringan tianshi dengan *support system unicore*. Disertasi. Universitas Persada YAI. Jakarta.
- Manurung, A. D. R. (2015). The influence of heroic leadership and learning organization to work achievement with authentic personal branding as mediator. *Mediterranean Journal of Social Science, Vol 6, No 5 S5. doi: 10.5901/mjss.2015.v6n5s5p18*.
- Senge, P.M. (2006). *The Fifth Discipline – The Art & Practice of a Learning Organization, Revised Edition*. New York: Doubleday.